
Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Persuasi Dengan Metode Berbagi Pengalaman Pada Siswa SMA Negeri 2 Tumpang

Nurwakhid Mulyono^{1a*}, Lis Susilawati^{2b}, Chindy Hanggara Rosa Indah^{3c}

Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia^{1,2,3}

wakhidnur78@gmail.com^a, lhissusilawati@gmail.com^b, chindykayaraya@gmail.com^c

Abstrak: Bahasa adalah salah alat komunikasi yang efektif dalam kehidupan berbangsa dan negara. Dengan bahasa manusia dapat memberi dan menerima informasi untuk hidup berbudaya dan sosial dalam bermasyarakat. Dalam memberikan informasi dan menerima informasi tidak hanya menggunakan bahasa secara langsung tetapi juga dengan berekspresi, gerak gerik dari berbagai pancaindra manusia. Metode penelitian adalah cara umum untuk mendapatkan hasil data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang berkaitan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pelaksanaan di lakukan selama satu minggu. Dalam penlitian ini di laksanakan dalam betuk dua siklus. Setiap siklus di lakukan dua pertemuan, di bagi mejdi dua pertemuan dalam empat tahap, perencanaan tindakan, tahap dan tindakan, tahap observasi,dan tahap refleks. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas sma negeri 2 lembor selatan mampu menulis paragraf persuasi dengan jumlah siswa 30.

Kata Kunci: Paragraf persuasi; kemampuan menulis; metode

Abstract: *Language is an effective means of communication in the life of the nation and country. With human language, people can give and receive information to live culturally and socially in society. In providing information and receiving information, we do not only use direct language but also with expressions and gestures from various human senses. This study aims to improve The research method is a general way of obtaining data results with specific purposes and uses. The method related to this research is descriptive method. Implementation is done for one week. In this research, it was carried out in two cycles. Each cycle is carried out in two meetings, divided into two meetings in four stages, action planning, stage and action, observation stage, and reflex stage. Based on the results of research that has been conducted by researchers, it can be concluded that the ability of students of SMA Negeri 2 Lembor Selatan class is able to write persuasion paragraphs with 30 students.*

Keywords: *Persuasive paragraph; writing skill; method*

Article info: Submitted | Accepted | Published
09-10-2024 | 20-12-2024 | 30-12-2024

LATAR BELAKANG

Bahasa adalah salah alat komunikasi yang efektif dalam kehidupan berbangsa dan negara. Dengan bahasa manusia dapat memberi dan menerima informasi untuk hidup berbudaya dan sosial dalam bermasyarakat. Dalam memberikan informasi dan menerima informasi tidak hanya menggunakan bahasa secara langsung tetapi juga dengan berekspresi, gerak gerik dari berbagai pancaindra manusia. Ada dua jenis keterampilan dalam menyampaikan bahasa indonesi yaitu dengan cara yang alami dan ketrampilan yang belum dimiliki oleh konsep pelatihan dalam penguasaan. Kedua ketrampilan berbahasa tersebut adalah memiliki sifat yang normal dalam kehidupan manusia. Sedangkan dalam ketrampilan menulis dan membaca harus melakukan proses pelatihan secara dahulu (Nurmalasari, 2020).

Menulis adalah kegiatan yang mengkaji dari ide-ide atau gagasan pikiran yang akan di tulis. Dalam menulis ada prosedur yang memiliki cara untuk memudahkan pembaca dan cepat di mengerti dengan jelas. Menulis tidak hanya didasari dengan adanya ide-ide atau gagasan-gagasan yang dilahirkan dari imajinasi manusia. Tetapi menulis dapat juga dipelajari dari berbagai ilmu pengetahuan. Menulis merupakan catatan suatu simbol yang merangkum gagasan yang dijelaskan untuk dipahami oleh semua orang. Sehingga pembaca dapat menerima dan paham dalam simbol tulisan tersebut (Hasanah, 2016).

Tujuan paragraf persuasi merupakan paragraf yang memberikan sebuah keyakinan, yang mendorong atau membuat seseorang tertarik untuk membaca paragraf yang di tulis. Paragraf persuasi yaitu sebuah penerapan dalam berbahasa sesuai dengan pemahaman siswa. Adapun permasalahan yang membuat siswa kurang memahami tentang paragraf persuasi seperti; memakai kalimat yang tidak jelas (diksi), dalam menempati kalimat masih belum tepat, dalam menyampaikan gagasan pokok masih belum sesuai dengan topik, tidak memperhatikan ejaan dan tanda baca, tidak kreatif dalam menyusun kalimat untuk menjadi suatu paragraf (Nurmalasari, 2020)

SMA Negeri 2 tumpang berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa indonesia bahwa di sana belum menerapkan cara menulis pragraf persuasi kepadasa siswa, sehingga siswa belum mampu meningkatkan ketrampilan dan mengkaji sebuah pengalaman. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tetang “peningkatan metode berbagi pengalaman dengan kemampuan meulis paragraf persuasi siswa Kelas X SMA Negeri 2 tumpang” bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa membagi pengalaman dan kemampuan meulis paragraf persuasi, dan peningkatan ini akan dilihat dari nilai yang mencapai KKM, dan yang tidak mencapai KKM yang telah di tentukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku K13 dimana siswa mencapai ketuntasan 75% untuk mampu menerapkan dan meningkatkan penalaran dalam membagi pengalaman.

METODE

Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara umum untuk mendapatkan hasil data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono, 2010). Metode yang berkaitan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Punaji (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Adapun tujuan lain dari penelitian deskriptif ini McMillan dan Schumacer (2001) bertujuan untuk membuat pencandraan atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat-

sifat populasi atau daerah tertentu.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Lembor Selatan, waktu pelaksanaannya 10 Feb-10 Apr.

Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas X Di SMA Negeri 2 tumpang yang akan dideskripsikan melalui proses belajar mengajar.

Prosedur Penelitian (Model Siklus)

Prosedur penelitian adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh Guru dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan misalnya untuk meningkatkan efektivitas metode mengajar, pemberian tugas kepada siswa, penilaian, dan sebagainya. Dalam hal guru yang mengajar perlu berkolaborasi dengan seorang atau tim penelitian. Baik penelitian maupun guru secara bersama-sama membuat rancangan penelitiannya, selanjutnya guru itu yang melaksanakan di kelas, tim penelitian penelitian yang mengadakan pengamatan. Sesudah proses pengamatan selesai, guru dan tim penelitian mengadakan refleksi dalam bentuk diskusi bersama.

Analisis Data

- a. Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Persuasi
 1. Menghitung skor yang di peroleh oleh siswa pada setiap siklus sehingga terlihat peningkatan perkembangan kemampuannya dalam menulis paragraf persuasi.
 2. Menghitung kemampuan rata-rata siswa dengan rumus sebagai berikut.
- b. Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dalam kemampuan menulis paragraf.
- c. Peneliti menghitung presentasi aktivitas siswa untuk setiap kategori berdasarkan kemampuan mengerjakan tugas yang dilakukan melalui observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar Siswa, dan Pengetahuan Siswa dalam Menulis Persuasi

Setelah disampaikan pengetahuan siswa dalam menulis keterampilan menulis paragraf persuasi, demikian peneliti sebelum itu menyiapkan mata pelajaran yang akan di uji pada masing-masing siswa. Peneliti mempersiapkan pratindakan pada tanggal 27 Mei 2024 dan 30 Mei 2024 Kemudian siswa di bertugas individu.

Pelaksanaan Tindakan Keterampilan Menulis Persuasi Siswa

Dalam proses yang dilaksanakan setiap kegiatan dan aktivitas siswa beserta guru mata pelajaran. Setelah itu memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa tersebut. Dan guru peneliti menilai setiap siswa sudah ada perubahan yang ada pada siswanya.

Tabel 1. Perbandingan Perilaku Siswa Selama Proses Pembelajaran pada Tindakan Siklus I dengan Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Pert. I	Pert. II	Pert. I	PERT. II
1	Siswa berani berpendapat tentang materi pembelajaran	C 10,8%	C 29,7%	B 48,7%	SB 64,9%
2	Siswa berani dalam bertanya tentang materi pembelajaran	C 28%	C 45%	B 54,1%	SB 56,7%
3	Siswa bisa menjawab pertanyaan guru yang akan disampaikan	C 18,2%	C 20%	B 32,4%	SB 40,5%
4	Antusias mengerjakan Tugas	C 24,4%	C 40,5%	B 48,6%	SB 70,3%

Keterangan

Sangat Baik :29- 37 Siswa

Baik : 21-30 Siswa (51% - 75%)

Cukup : 11-20 Siswa (26% - 50%)

Kurang : 1-10 Siswa (0% - 25%)

Dari tabel dapat kita ketahui bahwa Pada siklus ini, kegiatan siswa dalam hal tersebut sudah ada dampak positif pada mereka. Karena belajar merupakan hal yang paling penting disetiap siswa, dapat di bandingkan dengan siklus I. peningkatan belajar siswa mulai meningkat. Dan yang paling di utamakan pada siklus II ini melihat keaktifan siswa dalam menulis paragraph persuasi. Peran utama dalam hal ini merupakan guru, siswa pun terbiasa dalam membaca yang efektif.

Dari keseluruhan pada siklus II peran guru sebagai baik dalam proses pembelajaran , aspek yang diamati mengalami peningkatan terhadap siswa.

Peningkatan keterampilan menulis paragraf persuasi siswa

Instrumen dapat dilakukan bias dilihat dari peningkatan keterampilan dalam menulis persuasi. Dengan cara memberikan tugas kepada siswa aspek yang di isi dalam menulis paragraf persuasi adalah.

a. Aspek isi

Kriteria dalam aspek itu dalam menulis paragraf persuasi dengan menggunakan kesamaan yang ada permasalahan dan ciri penandaan persuasi

b. Aspek organisasi

Kriteria pada aspek isi memiliki pernyataan dalam tanggapan yang akan mengucap dalam kata yang baik dan benar. Setelah itu siswa di buat dalam kelompok dan akan mengerjakan tugas yang akan di berikan oleh guru, kemudian tugas selesai guru akan periksa mana kata yang tidak logis dalam menulis paragraf persuasi.

- c. Aspek Kosakata
Kriteria penilaian pada aspek kosa kata terdiri kata atau pernyataan dan manfaat kata dalam potensi menyusun kalimat pada siswa .
- d. Aspek Mekanik
Kriteria dalam penilaian aspek mekanik penggunaan tanda baca dan ejaan yang di sempurnakan. Antara penelitian adan guru berdiskusi tentang peningkatan siswa.

Tabel 2. Siklus II

NO	KELOMPOK YANG DINILAI	PRATINDAKAN		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Skor	Kelompok	Skor	Kelompok	Skor	Kelompok
1	Isi						
2	Organisasi						
3	Penggunaan bahasa						
4	Kosakata						
5	Mekanik						
JUMLAH							

Berdasarkan gambar di atas, bisa dilihat dari nilai siswa dalam menulis paragraf persuasi dan masing-masing siswa sudah ada yang mulai meningkat belajarnya. Setiap aspek yang dilakukan di pratindakanya mengalami peningkatan pada setiap aspek yang dilakukan dari pratindakan disiklus II. Aspek ini sangat meningkat 8,5 sedangkan aspek organisasi meningkat 8,0, aspek penggunaan bahasanya 7,0, aspek kosakata mencapai 6,0 dan aspek mekanik sebesar 6,5 Masing-masih dari aspek yang akan dievaluasikan dalam menulis paragraf persuasi dapat di lihat dari skor rata-rata siswa sangat baik

SIMPULAN

Menulis Merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada siswa dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat atau media dalam proses pembelajaran. Menulis melibatkan suatu unsur yaitu: penulisan sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembacanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas SMA Negeri 2 tumpang mampu menulis paragraf persuasi dengan jumlah siswa 30. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindak Kelas ini yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis paragraf persuasi siswa masih banyak belum mencapai ketuntasan yang ada.

REFERENSI

- Ambrawati dewi . *peningkatan keterampilan meulis paragraf persuasi dengan media iklan Advertorial Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Prembun.*
- Arikunto, Suharsini. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis.* Jakarta:Raja Garafindo
- Hasanah. *Menulis pengalaman, metode pemberian Tugas.*
- Hasjim, Nafron dan Amran Tasai. 1992. *Komposisi Dalam Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat



Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Henry Guntur Tarigan (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Ika,Sari, Astriana. (2009). *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Berdasarakan Iklan di Media Cetak dengan Model Pembelajaran*.